



BLENDED LEARNING APPROACH USING FLIPPED CLASSROOM MODEL ON KAIWA III

PENGGUNAAN BLENDED LEARNING MODEL FLIPPED CLASSROOM TERHADAP PELAJARAN KAIWA III

Yuniarsih¹, Eky Kusuma Hapsari², Muhamad Zakaria³

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta,

¹ email: yuniarsih@unj.ac.id ² email: ekykusumahapsari@unj.ac.id ³ email: mzakaria_1151@outlook.com

Article history:

Received
07 Februari 2020

Received in revised form
28 Februari 2020

Accepted
07 Mei 2020

Available online
Mei 2020

Keywords:

Blended learning; Flipped Classroom; Japanese conversation; Kaiwa III.

Kata Kunci:

Blended learning; Kelas Terbalik; Percakapan Jepang; Kaiwa III.

DOI

10.22216/kata.v1.5064

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of using blended learning flipped classroom model on learning outcomes for Japanese conversation. The method used in this study is pre-experimental, with one group pre-test post-test design. The population in this study were students of the Japanese Language Education Study Program, Universitas Negeri Jakarta, 2019/2020 academic year with a sample of 22 students of Kaiwa III. The instrument used were tests, in the form of a pretest-posttest, and questionnaire. From the statistical data calculation based on the results of the pretest and the posttest show that the t_{table} value at the 5% significance level is 2.018, while the $t_{calculate}$ value in this study is 4.08. Since the $t_{calculate}$ is higher than the t_{table} , it shows that the hypothesis alternative (H_a) of this study is accepted, which proved the using of flipped classroom model on learning outcomes for Japanese conversation is effective.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan blended learning model flipped classroom terhadap hasil belajar Kaiwa III. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experimental design dengan one group pre-test post-test design. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Jakarta, tahun akademik 2019/2020. Sampel pada penelitian ini sebanyak 22 orang yang mengambil mata kuliah Kaiwa III. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tes yang berupa pretest-posttest dan angket. Berdasarkan hasil penghitungan statistik dari pretest dan posttest, didapatkan data bahwa t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 2,018, kemudian nilai t_{hitung} pada penelitian ini yaitu 4,08. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yang berarti model flipped classroom efektif terhadap peningkatan hasil belajar Kaiwa III.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi digital yang sangat masif pada berbagai bidang, membuat revolusi industri mengalami puncaknya yang saat ini disebut revolusi industri 4.0. Era revolusi industri 4.0 merupakan era dimana seluruh aktivitas kehidupan manusia selalu berhubungan dengan teknologi dan informasi. Schwab (2016:7) menyebutkan bahwa revolusi industri 4.0 memberikan dampak berupa perubahan yang besar pada berbagai aspek kehidupan, salah satunya pada bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang peserta didik dapat berasal dari dalam diri maupun dari luar diri. Strategi dan metode pembelajaran juga ikut berpengaruh terhadap hasil belajar seorang peserta didik.

Corresponding author.

E-mail addresses: yuniarsih@unj.ac.id

Suatu hal yang sangat mendesak mempersiapkan era 4.0 dalam bidang pendidikan, dalam hal ini juga dalam pembelajaran bahasa Jepang yang masih sedikit pengajar menggunakan *blended learning* termasuk *flipped classroom*, masih sedikit yang memanfaatkan media dan metode pembelajaran dengan teknologi digital yang sesuai dengan zaman saat ini. Selain itu, urgensinya meneliti *blended learning* dengan *flipped classroom* dikarenakan belum banyak yang mengkaji hal ini.

Isao (2007:11) dalam buku *hanasu koto o oshieru* mengemukakan bahwa, 話す行為は、言いたい内容を考え、言いたい表現を選び、音声こだして相手に伝えるというプロセスをたどります。話し手と聞き手のコミュニケーションは、目的と「情報差」「選択権」「反応」からなっています。この、話すプロセスとコミュニケーションの要素を、教室における練習との関係で考えました。

(Kegiatan berbicara merupakan kegiatan yang mengikuti proses seperti memikirkan isi pembicaraan yang ingin diutarakan, memilih ungkapan yang ingin diutarakan, kemudian menyampaikannya kepada lawan bicara dengan cara mengeluarkannya dalam bentuk suara. Komunikasi antara pembicara dan pendengar terdiri dari tujuan, “perbedaan informasi”, “pilihan”, dan “respon”. Faktor-faktor proses berbicara dan komunikasi ini harus diperhatikan dalam kegiatan yang berhubungan dengan latihan yang terjadi di kelas.)

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara seperti tersebut di atas, dalam kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Jepang didukung oleh mata kuliah *Kaiwa* (Berbicara). Banyak materi yang harus diajarkan dan banyak latihan dalam mata kuliah *Kaiwa* untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Jepang dengan baik. Namun, tidak cukup waktu yang tersedia. Selain itu, ingin memberikan kesempatan belajar mandiri kepada peserta didik mendapat pengetahuan dalam ranah kognitif dalam perolehan input. Oleh karena itu, dapat diprediksi *blended learning* model *flipped classroom* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran *Kaiwa* yang menurut Ishida (1992:125) harus memperhatikan aspek-aspek berikut; (1) 発音アクセント (pelafalan), (2) 適量 (kesesuaian isi), (3) 言葉表現の質 (pemilihan kosakata dan ungkapan), (4) 構文の正確性 (ketepatan struktur kalimat), 流暢 (kelancaran). Namun, belum terbukti secara penelitian eksperimen. Eksperimen mengenai *blended learning* dalam bahasa Jepang masih sedikit, yang sudah dilakukan juga bukan dalam mata kuliah *Kaiwa*, akan tetapi dalam pembelajaran huruf hiragana dan kanji.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui: 1) hasil belajar mata kuliah *Kaiwa* III setelah menerapkan *blended learning* model *flipped classroom*. 2) keefektifan penerapan *blended learning* model *flipped classroom* terhadap hasil belajar mata kuliah *Kaiwa* III tahun akademik 2019/2020. 3) tanggapan mahasiswa mengenai penerapan *blended learning* model *flipped classroom* dalam pembelajaran *Kaiwa* III tahun akademik 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta. Pembuatan materi penelitian berlangsung pada bulan Juli 2019. Kemudian pengambilan data kepada sampel berlangsung pada tanggal 6 September 2019 – 10 Oktober 2019. Dalam hal ini, peneliti memberikan *treatment* kepada mahasiswa dengan menerapkan *blended learning* model *flipped classroom*. *Treatment* dilakukan sebanyak 4 kali tatap muka dengan durasi 100 menit setiap pertemuan. Proses pembelajaran ini dilakukan tanggal 27 September 2019 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2019. *Pretest* dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 September tahun 2019. Untuk *posttest* dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2019.

Treatment dalam penelitian ini, peneliti menerapkan model *flipped classroom* tipe *traditional flipped* pada mata kuliah *Kaiwa III* dengan langkah-langkah penerapannya menurut Steele yakni sebelum memulai pelajaran, mahasiswa diminta untuk mempelajari materi pelajaran berupa *handout* materi pelajaran dalam format PDF yang di dalamnya terdapat QR Code dan *hyperlink* berisikan artikel dan video untuk menunjang pembelajaran. Kemudian pada kegiatan kelas mahasiswa diminta untuk berdiskusi dan praktik berbicara. Di akhir kegiatan pembelajaran mahasiswa diberikan tes lisan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-experimental design*. Terdapat tiga macam desain *pre-experimental* yaitu: *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sebagai langkah awal, peneliti memberikan *pretest* kepada kelompok yang akan diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal sebelum *treatment*. Kemudian peneliti memberikan *treatment* kepada kelompok tersebut. Setelah selesai *treatment*, peneliti memberikan *posttest*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2010:68) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Senada dengan hal tersebut, Arikunto (2006:183) menyebutkan bahwa *sampling purposive* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu dan beberapa pertimbangan. Tujuan pemilihan kelas B semester 3 tahun ajaran 2019/2020, dikarenakan kelas ini kurang aktif terutama dalam pembelajaran *Kaiwa III*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dari 22 mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diperoleh rata-rata dari jumlah nilai *posttest* adalah 77,76 dengan nilai tertinggi 92,50 dan nilai terendah 59,38. Sedangkan untuk nilai rata-rata dari jumlah nilai *pretest* adalah 61,74 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 28,13. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi 16,02 poin dari rata-rata nilai *pretest* sehingga diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *Kaiwa III* mahasiswa semester 3 kelas B Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta dengan menerapkan *blended learning* model *flipped classroom*. Berikut adalah tabel pengolahan data *pretest* dan *posttest*.

Tabel 2 Tabel Pengolahan Pretest dan Posttest

No	Sampel	X	Y	x	y	x ²	y ²
1	Sampel 1	81,88	76,88	4.12	15.14	16.99	229.36
2	Sampel 2	92,50	74,38	14.74	12.64	217.32	159.88
3	Sampel 3	73,13	75,00	-4.63	13.26	21.42	175.95
4	Sampel 4	90,00	58,13	12.24	-3.61	149.86	13.00
5	Sampel 5	71,25	35,63	-6.51	-26.11	42.36	681.49
6	Sampel 6	77,50	73,75	-0.26	12.01	0.07	144.35
7	Sampel 7	80,63	60,00	2.87	-1.74	8.25	3.01
8	Sampel 8	61,25	58,75	-16.51	-2.99	272.52	8.91
9	Sampel 9	63,13	63,13	-14.63	1.39	213.98	1.94
10	Sampel 10	83,75	68,75	5.99	7.01	35.90	49.20
11	Sampel 11	76,88	48,75	-0.88	-12.99	0.77	168.62
12	Sampel 12	83,75	62,50	5.99	0.76	35.90	0.58
13	Sampel 13	83,13	85,00	5.37	23.26	28.86	541.24
14	Sampel 14	90,00	83,13	12.24	21.39	149.86	457.73
15	Sampel 15	59,38	39,38	-18.38	-22.36	337.76	499.77

16	Sampel 16	74,38	76,88	-3.38	15.14	11.41	229.36
17	Sampel 17	90,00	68,75	12.24	7.01	149.86	49.20
18	Sampel 18	74,38	60,63	-3.38	-1.11	11.41	1.22
19	Sampel 19	77,50	66,88	-0.26	5.14	0.07	26.47
20	Sampel 20	65,00	28,13	-12.76	-33.61	162.77	1129.33
21	Sampel 21	81,88	36,25	4.12	-25.49	16.99	649.51
22	Sampel 22	79,38	57,50	1.62	-4.24	2.63	17.94
	<i>M(mean)</i>	77.76	61.74				
	Σ	1710.68	1358.18	0.00	0.00	1886.96	5238.07

$$\text{Mencari } t_{\text{hitung}} = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}} = \frac{77,76 - 61,74}{3,93} = \frac{77,76 - 61,74}{3,93} = \frac{16,02}{3,93} = 4,08$$

Penerapan *blended learning* model *flipped classroom* dalam pembelajaran *Kaiwa III* memperoleh t_{hitung} 4,08 yang lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (db) = 44 yaitu 2,018. Dengan demikian ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$), atau H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti penerapan *blended learning* model *flipped classroom* efektif dalam pembelajaran *Kaiwa III* mahasiswa semester 3 tahun akademik 2019/2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta.

Angket terdiri dari 20 butir pertanyaan, salah satunya adalah mengenai penerapan *blended learning* model *flipped classroom* dalam pembelajaran *Kaiwa III*.

Dari hasil angket diketahui bahwa tanggapan dari mahasiswa terhadap penerapan *blended learning* model *flipped classroom* sangat baik. Mahasiswa berpendapat bahwa model *flipped classroom* efektif terhadap peningkatan kemampuan berbicara dalam pembelajaran *Kaiwa III* (100%) dan menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran *Kaiwa III* (100%). Selain itu, mahasiswa juga berpendapat bahwa dengan diterapkannya *blended learning* model *flipped classroom* mempermudah dalam mempelajari materi pelajaran (83%) dan membuat waktu belajar menjadi fleksibel (87%). Sementara itu mahasiswa juga berpendapat bahwa dengan penerapan *blended learning* model *flipped classroom* mahasiswa menjadi lebih siap untuk belajar di kelas (82%) dan membuat waktu belajar di kelas menjadi lebih efisien (83%) akan tetapi, model *flipped classroom* hanya sedikit berpengaruh terhadap keaktifan mahasiswa di kelas (61%). Selain itu, mahasiswa memberikan tanggapan mengenai kendala saat belajar dengan model *flipped classroom* yakni koneksi internet yang lambat (56%). Oleh sebab itu, penerapan *blended learning* dapat dilakukan dengan baik apabila mahasiswa dan dosen memiliki koneksi internet dengan kecepatan yang memadai.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan *blended learning* model *flipped classroom* efektif, namun bagi peserta didik tertentu hal ini menjadi beban karena harus banyak meluangkan waktu belajar mandiri di luar kelas, apalagi ketika banyak tugas dari mata kuliah yang lain (lihat diagram 1) . Selain itu, materi tidak begitu paham karena tidak ada penjelasan secara langsung dari pengajar. Sehingga perlu adanya koordinasi dengan pengajar yang lain untuk menentukan jenis tugas yang akan diberikan.

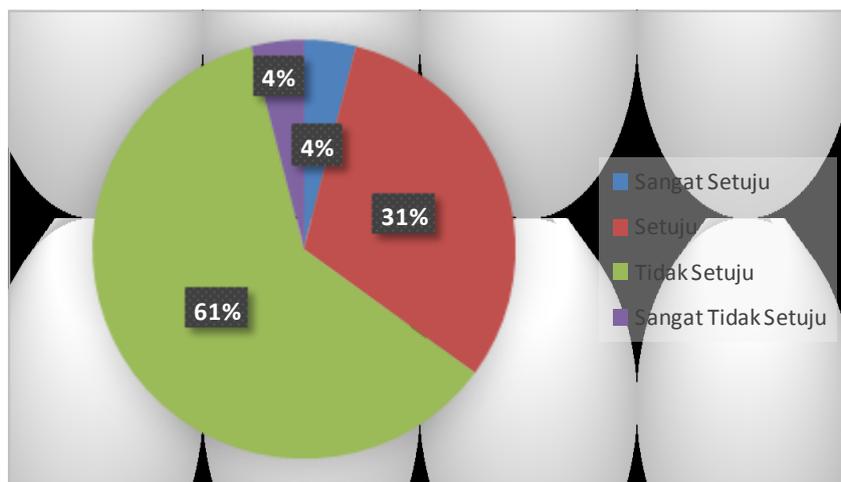


Diagram Model *flipped classroom* menjadi beban karena banyaknya tugas dari matakuliah lain

Berikut salah satu contoh latihan pada *google classroom* kegiatan di luar kelas sebelum pembelajaran berikutnya.



Gambar Kuis Latihan

SIMPULAN

Setiap pendekatan/metode/teknik pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, dalam penerapannya harus melihat situasi dan kondisi terutama target atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Demikian pula, dalam penelitian ini yang menerapkan *blended learning* model *flipped classroom* dalam pembelajaran *Kaiwa III*, baik berdasarkan data yang dihitung secara statistik maupun hasil angket menunjukkan efektif, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut: 1) Kontrol mahasiswa saat pembelajaran daring, misalnya sebagai bentuk kontrol terhadap mahasiswa,

peneliti menugaskan mahasiswa untuk membuat catatan pribadi, mengirimkan video ketika sedang belajar, dan membuat kuis latihan menggunakan fitur *google form* pada *google classroom*. 2) Manajemen waktu pemberian materi pelajaran dan latihan. 3) Masalah notifikasi pada aplikasi *google classroom*, dalam hal ini harus senantiasa memberikan pengingat kepada penanggung jawab kelas melalui whatsapp mengenai tugas-tugas yang harus mahasiswa lakukan. 4) *Handout* materi pelajaran harus bervariasi disertai contoh penggunaan pola kalimat diperbanyak dalam format PDF yang menyematkan kode QR dan *hyperlink* yang berisikan video sebagai tambahan referensi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan yang berbahagia ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik materi maupun materi dalam menyelesaikan penelitian ini. Khususnya kepada mahasiswa kelas B yang mengambil mata kuliah *Kaiwa III* tahun akademik 2019/2020. Dr. Poppy Rahayu, M.Pd. Selaku *expert justment* dalam penyusunan soal *pretest* dan *posttest*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitiya, E. N., Prabowo, A., & Arifudin, R. (2015). Studi Komparasi Model Pembelajaran Traditional Flipped Dengan Peer Instruction Flipped Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 117-126.
- Allen, E., Seaman, J., & Garret, R. (2007). *Blending in : The Extent and Promise of Blended Education in United States*. United States of Amerika: Sloan-C.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2017). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Bergmann, J., & Sams, A. (2012). *Flipped Your Classroom: Reach Every Student in Every Class Every Day*. United States of America: International Society for Technology in Education.
- Bishop, J. L., & Verleger, M. A. (2013). *The Flipped Classroom: A Survey of the Research*. Atlanta: 120th ASEE Annual Conference & Exposition.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy Second Edition*. New York: Pearson Education.
- Brown, H. D. (2004). *Language Assesment: Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education.
- Halili, S. H., & Zainuddin, Z. (2015). Flipping The Classroom: What We Know and What We Don't. *The Online Journal of Distance Education and e-learning, Volume 3, Issue 1*, 15-22.
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Isao, M. (2007). *Hanasu Koto o Oshieru*. Tokyo: Hitsuji Shobo.
- Ishida, T. (1992). *Nyuumon Nihongo Tesutohou*. Tokyo: Taishukanshoten.
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. Cologny/Geneva: World Economic Forum.
- Siregar, E., & Nara, H. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Staker, H., & Horn, M. B. (2012). *Classifying K-12 Blended Learning*. Innosight Institute.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, D. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.

- Syarif, I. (2012). Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol.2, Nomor 2*, 234-249.
- Tarigan, H. G. (1981). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taylor, A. (2015). Flipping Great or Flipping Useless? A review of the flipped classroom experiment at Coventry University London Campus. *Journal of Pedagogic Development Volume 5, Issue 3*, 57-65.
- Ulya, M. R., Isnarto, Rochmad, & Wardono. (2019). Efektivitas Pembelajaran Flipped Classroom dengan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Terhadap Kemampuan Representasi Ditinjau dari Self-Effiacy. *PRISMA 2*, 116-123.
- Wahyuni, S., & Ibrahim, A. S. (2012). *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.